

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
GEDUNG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

(PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER)

TUGAS AKHIR

NO.801/WM.H6/FT/TA/2021

SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MENYELESAIKAN PROGRAM STRATA SATU (S1)



OLEH :

HIASINTUS HABA

NO REGIS : 221 17 069

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR-FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2021/2022

LEMBAR PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
GEDUNG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA DI KUPANG**

(Pendekatan Arsitektur Kontemporer)

TUGAS AKHIR

NO. : 801/WM. H6/FT/TA/2021

DISUSUN OLEH :

HIASINTUS HABA

NO. REGIS : 221 17 069

KETUA PELAKSANA

BENEDIKTUS BOLI, ST.MT.

NIDN : 0031057505

SEKRETARIS PELAKSANA

APRIDUS K. LAPENANGGA, ST.MT.

NIDN : 0811048602

DISETUJUI OLEH :

**KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

BENEDIKTUS BOLI, ST.MT.

NIDN : 0031057505

DISAHKAN OLEH :

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

PATRISIUS BATARIUS, ST., MT.

NIDN : 0815037801

LEMBAR PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
GEDUNG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA DI KUPANG**

(Pendekatan Arsitektur Kontemporer)

TUGAS AKHIR

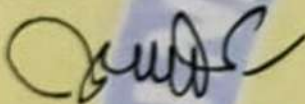
NO. : 801/WM. H6/FT/TA/2021

DISUSUN OLEH :

HIASINTUS HABA

NO. REGIS : 221 17 069

KETUA PELAKSANA



BENEDIKTUS BOLI, ST.MT.

NIDN : 0031057505

SEKRETARIS PELAKSANA



APRIDUS K. LAPENANGGA, ST.MT.

NIDN : 0811048602

DISETUJUI OLEH :

**KETUA PRODI STUDI ARSITEKTUR – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**



BENEDIKTUS BOLI, ST.MT.

NIDN : 0031057505

DISAHKAN OLEH :

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**



PATRISIUS BATARIUS, ST., MT.

NIDN : 0815037801

ABSTRAK

Kupang merupakan Ibukota dari provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Sebagai kota terbesar di Nusa Tenggara Timur, Kupang menjadi acuan utama dalam berbagai pembangunan jasa seperti bidang industri, bidang ekonomi, bidang pemerintahan, bidang kesehatan, hingga bidang pendidikan. Kemajuan pembangunan sebuah kota tentu tidak terlepas dari kemajuan sumber daya manusianya, oleh karena itu pembangunan di bidang pendidikan memiliki peran yang sangat sentral dalam pembangunan suatu kota. Kemajuan pembangunan di bidang pendidikan bisa dilihat dari kualitas perguruan tinggi. Salah satu perguruan tinggi yang sedang dalam proses pertumbuhan di Kota Kupang adalah Universitas Katolik Widya Mandira. Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA) pada awal pendiriannya Unwira hanya terdiri dari 3 Fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik yang berkedudukan di Kupang serta Fakultas Filsafat dan Teologi Katolik yang berkedudukan di Ledalero Maumere-Flores. Fakultas Filsafat dan Teologi Katolik ini kemudian berdiri sendiri pada tahun 1983 dan pada tahun yang sama berdiri juga Fakultas Ekonomi.

Sejak awal berdiri dan sampai saat ini Civitas Fakultas Ekonomi Unwira dalam menjalani proses perkuliahan masih belum mempunyai bangunan dan fasilitas tersendiri, sehingga masih bergabung dengan Fakultas lain. Hal ini tentu membuat seluruh Civitas Fakultas Ekonomi Unwira kesulitan dan merasa kurang nyaman dalam melakukan aktifitas baik perkuliahan, seminar dan aktifitas terkait lainnya. Keadaan tersebut disebabkan juga karena lokasi yang sekarang, yakni Jl. Jend. Achmad Yani No 50-52 Merdeka, memiliki ukuran lahan yang sempit dan padat sehingga sulit dalam pengembangan kawasan. Selain itu, Ilmu Ekonomi merupakan salah satu bidang ilmu yang banyak diminati karena sangat berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari, sehingga tidak heran kalau banyak pelajar yang mau menekuni bidang ilmu tersebut. Gedung Fakultas Ekonomi juga diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan keadaan jaman sekarang dan akan datang maka pendekatan yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan adalah pendekatan Arsitektur Kontemporer. Dalam buku *Indonesian Architecture Now* , karya Imelda Akmal, digambarkan karya-karya arsitektur yang kontemporer yang terdapat di Indonesia. Karya ini dibangun dalam satu dasawarsa terakhir dan cukup menggambarkan trend arsitektur dalam negeri. Trend yang berkembang dalam satu dasawarsa terakhir didominasi oleh pengaruh langgam Arsitektur modern yang memiliki kesamaan ekspresi dengan karya arsitektur

modern dari belahan dunia barat di dekade 60-an. Karya-karya arsitektur kontemporer Indonesia memiliki kesamaan dengan karya Mies van de Rohe, Wassily karya Marcel Breuer atau kursi B306 chaise-lounge karya Le Corbusier dan lounge chair karya Charles Eames. Arsitektur kontemporer telah diakui sebagai salah satu pendekatan dalam merancang secara internasional sehingga banyak ahli yang mengemukakan pendapat mengenai definisi dari arsitektur kontemporer.

Arsitektur Kontemporer menghadirkan sebuah bentuk tampilan bangunan (eksterior dan interior) yang dinamis dan ekspresif, dimana diharapkan bisa mempengaruhi psikologi pengguna bangunan sehingga tidak merasa bosan atau jenuh. Hal ini bisa menjadi pemicu untuk menumbuhkan semangat belajar dan berkreasi bagi para mahasiswa, dosen dan civitas akademiknya. Selain bentuk dan tampilan, dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer juga menghadirkan material-material bangunan yang lebih sesuai dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi, hal ini demi menunjang aktivitas seluruh civitas akademi. Dalam pendekatan Arsitektur Kontemporer juga bisa memungkinkan untuk dihadirkan pendekatan yang lain dalam pengertian, Arsitektur Kontemporer juga merupakan gabungan dari beberapa langgam arsitektur.

Kata Kunci : Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwira, Arsitektur Kontemporer,
Unwira Kupang

ABSTRACT

Kupang is the capital of East Nusa Tenggara (NTT) province. As the largest city in East Nusa Tenggara, Kupang is the main reference in various service developments such as industry, economics, government, health, and education. The progress of the development of a city is certainly inseparable from the progress of its human resources, therefore development in the field of education has a very central role in the development of a city. The progress of development in the field of education can be seen from the quality of universities. One of the universities that is in the process of growth in Kupang City is Widya Mandira Catholic University. Widya Mandira Catholic University (UNWIRA) at the beginning of its establishment Unwira only consisted of 3 Faculties, namely the Faculty of Teacher Training and Education, the Faculty of Engineering based in Kupang and the Faculty of Catholic Philosophy and Theology based in Ledalero Maumere-Flores. This Catholic Faculty of Philosophy and Theology then stood alone in 1983 and in the same year the Faculty of Economics was also established.

Since its inception and until now the Community of the Faculty of Economics Unwira in undergoing the lecture process still does not have its own buildings and facilities, so it is still joined by other Faculties. This certainly makes the entire Community of the Faculty of Economics Unwira difficult and feel uncomfortable in carrying out activities both lectures, seminars and other related activities. This situation is also caused by the current location, namely Jl. Jend. Achmad Yani No. 50-52 Merdeka, has a narrow and dense land size so that it is difficult to develop the area. In addition, Economics is one of the fields of science that is in great demand because it is closely related to daily life, so it is not surprising that many students want to pursue this field of science. The Faculty of Economics building is also expected to be able to adjust to the current and future circumstances, so the approach used in planning and design is the Contemporary Architecture approach. In the book *Indonesian Architecture Now*, by Imelda Akmal, depicted contemporary architectural works found in Indonesia. This work was built in the last decade and adequately illustrates the trend of domestic architecture. The trend that has developed in the past decade has been dominated by the influence of modern architecture that has similar expressions with modern architectural works from the western hemisphere in the 60s. The works of contemporary Indonesian architecture have similarities with the works of Mies van de Rohe, Wassily by Marcel Breuer or the B306 chaise-lounge chair by Le Corbusier and the lounge chair by Charles Eames. Contemporary architecture has been recognized as one of the approaches in designing

internationally so that many experts have expressed opinions regarding the definition of contemporary architecture.

Contemporary Architecture presents a dynamic and expressive form of building appearance (exterior and interior), which is expected to affect the psychology of building users so that they do not feel bored or saturated. This can be a trigger to foster the spirit of learning and creativity for students, lecturers and the academy community. In addition to the shape and appearance, the Contemporary Architecture approach also presents building materials that are more in line with the development of the times and technological advances, this is to support the activities of the entire academy community. In the approach of Contemporary Architecture can also be possible to present another level in the sense that, Contemporary Architecture is also a combination of several architectural styles.

Keywords : Faculty of Economics and Business Unwira building, Contemporary Architecture, Unwira Kupang.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan berkat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Makalah Tugas Akhir dengan judul “ Perencanaan Dan Perancangan Gedung Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Di Kupang “. Makalah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Arsitektur Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Pater Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira).
2. Patrisius Batarius, ST.MT selaku Dekan Fakultas Teknik Unwira beserta Staf Tata Usaha Fakultas Teknik Unwira
3. Benediktus Boli, ST.MT selaku Ketua Program Studi Arsitektur dan Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan serta dorongan kepada penulis.
4. Ir. Richardus Daton, MT selaku Dosen Koordinator Mata Kuliah Tugas Akhir yang tetap bersama dalam memberikan bimbingan dan masukan serta dorongan kepada Penulis.
5. Apridus K. Lapenangga, ST.MT selaku Dosen Pembimbing Pendamping dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan serta dorongan kepada penulis.
6. Orang Tua dan semua keluarga yang banyak memberikan dukungan Moril.
7. Teman teman Angkatan Arsitektur 17 (ARSAUH) atas bantuan selama pengerjaan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa, makalah ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna penyempurnaan karya tulisan ini.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga makalah ini bermanfaat untuk kita semua.

Kupang,Kamis Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Abstrak	i
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Bagan	vii

BAB I PENDAHULUAN	
1 Latar Belakang	1
2 Permasalahan	3
1.2.1 Identifikasi Masalah	3
1.2.2 Perumusan Masalah	3
3 Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran	4
1.4. Ruang Lingkup dan Batasan	4
1.4.1 Ruang Lingkup Substansi	4
1.4.2 Ruang Lingkup Spasial	4
1.5. Metologi	4
1.5.1 Jenis Data	4
1.5.2 Teknik Pengumpulan Data	5
1.5.3 Teknik Analisa Data	6
1.6. Bagan Proses	7
1.7. Sistematika Penulisan	8

BAB II TINJAU TEORI DAN KEBIJAKAN	
2.1. Kajian Teori	9
2.1.1 Teori Perencanaan dan Perancangan	9
2.1.2 Teori Arsitektur	9
2.1.3 Teori Terkait Obyek Kajian dan Pendekatan	9
2.1.4 Penataan Ruang	18
2.1.5 Prinsip Penataan Ruang	19
2.2. PEMAHAMAN TEMA	21
2.2.1 Pendekatan Desain Arsitektur Kontemporer	21
2.2.2 Perkembangan Arsitektur Kontemporer	22
2.2.3 Prinsip Arsitektur Kontemporer	23
2.2.4 Preseden Dalam Arsitektur Kontemporer	23
2.3. Studi Banding Obyek Sejenis	24

BAB III TINJAU LOKASI PERENCANAAN	
3.1. Lokasi Umum/Makro	31
3.1.1 Letak dan Luas Wilayah	31
3.1.2 Fisik Dasar	33
3.1.3 Sosial Ekonomi	37
3.1.4 Pendidikan	40
3.2. Lokasi Khusus/Makro	41
3.2.1 Letak dan Luas Lokasi Perencanaan	41

3.2.2	Kondisi Topografi dan Kemiringan Lereng	42
3.2.3	Kondisi Tanah	43
3.2.4	Kondisi Bangunan dan Lingkungan Sekitar	44
3.2.5	Kondisi Vegetasi dan Hijauan	44
3.2.6	Kondisi Prasarana dan Utilitas	45
BAB IV ANALISIS		
4.1.	Analisa Makro Wilayah	46
4.2.	Analisa Mikro Wilayah	46
4.3.	Analisa Pasar	47
4.3.1	Analisa Potensi Pasar (Diman)	47
4.3.2	Prakiraan Pengguna Bangunan (Tahun 2022)	49
4.3.3	Prakiraan Pertumbuhan Diman (Tahun 2030)	54
4.4.	Analisa Aktifitas	57
4.5.	Analisa Tapak	59
4.5.1	Analisa Penzoningan dalam Tapak	59
4.5.2	Analisa Pencapaian dalam Tapak	61
4.5.3	Analisa Pola Sirkulasi dalam Tapak	64
4.5.4	Analisa Orientasi Masa Bangunan	67
4.6.	Analisa Tata Bangunan	71
4.6.1	Analisa Ruang	71
4.6.2	Analisa Struktur dan Konstruksi Bangunan	75
4.6.3	Analisa Bentuk Dan Tampilan	78
4.6.4	Analisa Utilitas dan Keamanan Bangunan	81
BAB V KONSEP PERANCANGAN		
5.1.	Konsep Perancangan Tapak	85
5.1.1	Konsep Penzoningan dalam Tapak	86
5.1.2	Konsep Ruang terbuka dan Tata hijau	89
5.1.3	Konsep Intensitas Pemanfaatan Lahan	91
5.1.4	Konsep Tata Letak dan Orientasi Bangunan	92
5.2.	Konsep Perancangan Bangunan	92
5.2.1	Konsep Ruang	92
5.2.2	Struktur Bangunan	93
5.2.3	Konsep Bentuk dan Tampilan	94
5.2.4	Gaya Arsitektur	96
5.2.5	Bahan Eksterior Bangunan	97
5.2.6	Bahan Interior Bangunan	98
5.3.	Konsep Sistem Utilitas Bangunan	99
5.3.1	Sistem Pencahayaan dan Penghawaan	99
5.3.2	Sistem Pengamanan Bangunan	100
5.3.3	Sistem Perawatan dan Pemeliharaan Bangunan	101
5.3.4	Sistem Sanitasi dan Penanganan Limbah	102
Daftar Pustaka		104
Lampiran		

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 1 Teknik Pengumpulan Data Primer.....	5
2.	Tabel 2 Teknik Pengumpulan Data Sekunder	5
3.	Tabel 3 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Ruang Kuliah	12
4.	Tabel 4 Perbandingan Dimensi Tubuh dengan Ketinggian Badan	17
5.	Tabel 5 Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Kupang	33
6.	Tabel 6 Rata-Rata Curah Hujan, Kecepatan Angin dan Tekanan Udara.....	37
7.	Tabel 7 Rata-Rata Temperatur, Kelembapan dan Penyinaran Matahari	38
8.	Tabel 8 Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Kupang	38
9.	Tabel 9 Jumlah Pengajar TK, SD, SMP, SMA di Kabupaten Kupang.....	39
10.	Tabel 10 Jumlah Siswa/I TK, SD, SMP, SMA di Kabupaten Kupang.....	39
11.	Tabel 11 Potensi Pasar Prodi Akuntansi FEB Unwira.....	45
12.	Tabel 12 Potensi Pasar Prodi Ekonomi Pembangunan FEB Unwira.....	46
13.	Tabel 13 Potensi Pasar Prodi Manajemen FEB Unwira	46
14.	Tabel 14 Potensi Pasar Prodi Magister Manajemen FEB Unwira.....	47
15.	Tabel 15 Pengguna Bangunan Prodi Akuntansi FEB Unwira	47
16.	Tabel 16 Pengguna Bangunan Prodi Ekonomi Pembangunan FEB Unwira	49
17.	Tabel 17 Pengguna Bangunan Prodi Manajemen FEB Unwira.....	50
18.	Tabel 18 Pengguna Bangunan Prodi Magister Manajemen FEB Unwira	51
19.	Tabel 19 Pertumbuhan Diman Prodi Akuntansi FEB Unwira.....	52
20.	Tabel 20 Pertumbuhan Diman Prodi Ekonomi Pembangunan FEB Unwira.....	53
21.	Tabel 21 Pertumbuhan Diman Prodi Manajemen FEB Unwira	54
22.	Tabel 22 Pertumbuhan Diman Prodi Magister Manajemen FEB Unwira	54
23.	Tabel 23 Analisa Kegiatan Dan Kebutuhan Fasilitas	56
24.	Tabel 24 Analisa Penzoningan dalam Tapak.....	58
25.	Tabel 25 Mengukur Alternatif Penzoningan.....	60
26.	Tabel 26 Mengukur Alternatif Pencapaian	62
27.	Tabel 27 Mengukur Alternatif Sirkulasi Pejalan Kaki	64
28.	Tabel 28 Mengukur Alternatif Sirkulasi Kendaraan.....	65
29.	Tabel 29 Mengukur Alternatif Sirkulasi Service	66
30.	Tabel 30 Mengukur Alternatif Orientasi Bangunan	68
31.	Tabel 31 Mengukur Alternatif Pola Parkiran.....	69
32.	Tabel 32 Ruang Kegiatan civitas Akademi	71
33.	Tabel 33 Ruang Kegiatan Peninjang dan Service.....	71
34.	Tabel 34 Kebutuhan Ruang, Kapasitas dan Besaran Ruang.....	73
35.	Tabel 35 Mengukur Alternatif Sub Struktur	75
36.	Tabel 36 Mengukur Alternatif Super Struktur.....	76
37.	Tabel 37 Mengukur Alternatif Upper Struktur	77
38.	Tabel 38 Mengukur Alternatif Bentuk Bangunan	78
39.	Tabel 39 Mengukur Alternatif Material Eksterior Bangunan.....	79
40.	Tabel 40 Mengukur Alternatif Material Interior Bangunan	80
41.	Tabel 41 Mengukur Alternatif Sistem Air Bersih	81
42.	Tabel 42 Mengukur Alternatif Sistem Air Kotor.....	82
43.	Tabel 43 Mengukur Alternatif Sistem Pemadam Kebakaran	83
44.	Tabel 44 Mengukur Alternatif Kamera Pengawas.....	84

DAFTAR GAMBAR

1	Gambar 1 Perabot Kursi.....	13
---	-----------------------------	----

2	Gambar 2 Perabot Meja	14
3	Gambar 3 Perabot Papan Tulis	15
4	Gambar 4 LCD Proyektor	16
5	Gambar 5 Perbandingan Dimensi Tubuh dengan Ketinggian Badan	17
6	Gambar 6 Museum Tsunami Aceh	25
7	Gambar 7 The Auditorio de Terenife.....	25
8	Gambar 8 Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.....	26
9	Gambar 9 Ruang Kelas FEB UGM	26
10	Gambar 10 Ruang Auditorium FEB UGM.....	27
11	Gambar 11 Ruang Perpustakaan FEB UGM	27
12	Gambar 12 Ruang Laboratorium Komputer FEB UGM	28
13	Gambar 13 Ruang Laboratorium Bahasa FEB UGM.....	28
14	Gambar 14 Area Olahrag FEB UGM	29
15	Gambar 15 Peta Kabupaten Kupang.....	33
16	Gambar 16 Letak dan Luas Lokasi Perencanaan.....	40
17	Gambar 17 Keadaan Kontur di Lokasi Perencanaan	40
18	Gambar 18 Topografi Lokasi Perencanaan.....	41
19	Gambar 19 Keadaan Eksisting Lokasi Perencanaan.....	41
20	Gambar 20 Bangunan Sekitar Lokasi Perencanaan.....	42
21	Gambar 21 Bangunan Sekitar Lokasi Perencanaan	42
22	Gambar 22 Vegetasi di Lokasi Perencanaan	42
23	Gambar 23 Jaringan Listrik di Lokasi Perencanaan	42
24	Gambar 24 Gerbang Utama dan Gerbang Samping UNWIRA	43
25	Gambar 25 Master Plan Unwira	43
26	Gambar 26 Alternatif 1 Penzoningan dalam Tapak.....	59
27	Gambar 27 Alternatif 2 Penzoningan dalam Tapak.....	59
28	Gambar 28 Pencapaian Pada Tapak.....	60
29	Gambar 29 Alternatif 1 Pencapaian Langsung.....	61
30	Gambar 30 Alternatif 2 Pencapaian Tersamar.....	61
31	Gambar 31 Alternatif 3 Pencapaian Melingkar	62
32	Gambar 32 Alternatif 1 Sirkulasi Pejalan Kaki	63
33	Gambar 33 Alternatif 2 Sirkulasi Pejalan Kaki	63
34	Gambar 34 Alternatif 1 Sirkulasi Kendaraan.....	64
35	Gambar 35 Alternatif 2 Sirkulasi Kendaraan.....	65
36	Gambar 36 Alternatif 1 Sirkulasi Service	66
37	Gambar 37 Alternatif 2 Sirkulasi Service	66
38	Gambar 38 Alternatif 1 Orientasi Bangunan	67
39	Gambar 39 Alternatif 2 Orientasi Bangunan	67
40	Gambar 40 Alternatif 1 Pola Parkran.....	68
41	Gambar 41 Alternatif 2 Pola Parkiran	69
42	Gambar 42 Alternatif 1 Pondasi Foot Plat.....	74
43	Gambar 43 Alternatif 2 Pondasi Tiang Pancang.....	74
44	Gambar 44 Alternatif 1 Rangka Selang Seling.....	75
45	Gambar 45 Alternatif 2 Rangka Kaku	75
46	Gambar 46 Alternatif 1 Rangka Baja WF.....	76
47	Gambar 47 Alternatif 2 Rangka Kayu	76
48	Gambar 48 Alternatif 1 Persegi Panjang	77
49	Gambar 49 Alternatif 2 Lingkaran.....	77
50	Gambar 50 Alternatif 1 Aluminium Composite Panel	78
51	Gambar 51 Alternatif 2 Dinding Beton Ekspos.....	78

52	Gambar 52 Alternatif 1 Dinding Partisi Panel	79
53	Gambar 53 Alternatif 2 Dinding Partisi Gypsum	79
54	Gambar 54 Alternatif 1 Sistem Up Fed Distribution	80
55	Gambar 55 Alternatif Down Fed Distribution	80
56	Gambar 56 Alternatif 1 One Pipe Sistem	81
57	Gambar 57 Alternatif 2 Two Pipe Sistem	81
58	Gambar 58 Alternatif 1 Hydrant Box	82
59	Gambar 59 Alternatif 2 APAR	82
60	Gambar 60 Alternatif 1 CCTV	83
61	Gambar 61 Alternatif 2 IP Camera	83
62	Gambar 62 Lokasi Makro	85
63	Gambar 63 Lokasi Mikro	86
64	Gambar 64 Konsep Penzonangan	87
65	Gambar 65 Konsep Sirkulasi dalam Site	88
66	Gambar 66 Sirkulasi Pola Linear	88
67	Gambar 67 Konsep Pola Parkiran	89
68	Gambar 68 Vegetasi dalam Site	90
69	Gambar 69 Konsep Ruang Terbuka dan Tata Hijau	90
70	Gambar 70 Ketinggian Tanah lokasi Perencanaan	91
71	Gambar 71 Jarak Bandar Udara dengan Site Perencanaan	92
72	Gambar 72 Tata Letak dan Orientasi Bangunan	92
73	Gambar 73 Konsep Ruang pada Bangunan	93
74	Gambar 74 Jenis Pondasi pada Bangunan	93
75	Gambar 75 Struktur Rigid Frame	94
76	Gambar 76 Struktur Rangka Baja	94
77	Gambar 77 Bentuk Dasar Bangunan	94
78	Gambar 78 Bentuk Bangunan Mengikuti Fungsi	95
79	Gambar 79 Tampilan Bangunans	95
80	Gambar 80 Bentuk Visual Bangunan	96
81	Gambar 81 Fasad Bangunan	96
82	Gambar 82 Fasad Bangunan	97
83	Gambar 83 Elemen Garis Vertikal dan Horizontal	97
84	Gambar 84 Penggunaan Kaca Laminasi	97
85	Gambar 85 Penggunaan Material ACP	98
86	Gambar 86 Penggunaan Material Batu Alam, Rooster dan Teralis holo	98
87	Gambar 87 Penggunaan Material Seng Spandek	98
88	Gambar 88 Penggunaan Material Panel	99
89	Gambar 89 Material Pada Pintu dan Jendela	99
90	Gambar 90 Pencahayaan Alami	99
91	Gambar 91 Rencana Utilitas Listrik	100
92	Gambar 92 Rencana Perletakan AC Central	100
93	Gambar 93 Penghawaan Alami	100
94	Gambar 94 Rencana Penangkal Petir	101
95	Gambar 95 Rencana Perletakan APAR	101
96	Gambar 96 Perawatan dan Pemeliharaan Bangunan	102
97	Gambar 97 Rencana Air Bersih	102
98	Gambar 98 Rencana Air Hujan di Basement	102
99	Gambar 99 Rencana Air Kotor	103

DAFTAR BAGAN

1	Bagan 1 Proses Berpikir.....	7
2	Bagan 2 Struktur Organisasi FEB Unwira.....	70
3	Bagan 3 Hubungan Ruang Kegiatan Civitas Akademi.....	72
4	Bagan 4 Hubungan Ruang Kegiatan Penunjang dan Service	72